

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Jepang merupakan Negara yang terkenal akan kekhasan kebudayaannya yang sangat beragam dan unik. Negara Jepang juga mayoritas beragama *Shinto* yang menyembah dewa-dewa inti yang disebut *Kami*. Arti dari *Shinto* adalah *Shin* yang berarti *Kami* dan *Do* atau *To* yang berarti jalan. *Kami* adalah roh atau fenomena yang disembah dalam Agama *Shinto*. *Kami* merupakan unsur di alam, hewan, pasukan pencipta di alam semesta, serta roh dari almarhum yang dihormati. Dalam *Shinto*, *Kami* tidak terpisah dari alam, tetapi alam, memiliki karakteristik positif dan negatif, baik dan jahat. *Kami* diyakini "tersembunyi" dari dunia ini, dan menghuni eksistensi pelengkap yang mencerminkan kita sendiri. Namun dalam agama *Shinto*, terdapat *Kami* yang baik dan yang jahat. *Amatsu Mikaboshi* adalah salah satu *Kami* yang merupakan dewa kejahatan dan dewa bintang pada Agama *Shinto*. Arti dari *Kurai Genzou* adalah roh kegelapan.

Pada masa awal kemunculannya, *Amatsu Mikaboshi* merupakan dewa yang tidak berwujud, namun ia adalah kekuatan gelap yang muncul sebelum dunia diciptakan. Kekuatannya adalah untuk memanipulasi emosi manusia menjadi jahat, obsesi dan iri hati. Tujuan utama dari *Amatsu Mikaboshi* adalah membuat dunia ini menjadi kacau dan hancur. Meskipun *Amatsu Mikaboshi* digambarkan sebagai dewa, namun *Mikaboshi* terkadang tampil dalam bentuk perempuan. *Mikaboshi* juga selalu tampil dengan wujud hitam, penuh bayangan dan asap, dan menggunakan topeng untuk menutupi wujudnya yang misterius.

Inspirasi yang menjadi ciri khas dari koleksi *semi couture* kali ini berasal dari karakteristik, tujuan dan wujud yang dimiliki oleh *Amatsu Mikaboshi* yang merupakan dewa kehancuran Jepang. *Trend Forecast* yang dipakai pada koleksi ini adalah *Cryptic* dengan sub tema *Phanton Gracious* yang terinspirasi dari ketidak pastian masa depan

kondisi bumi yang menjadi misteri, direpresentasikan sebagai wujud-wujud samar dalam *Phantom gracious*.

Koleksi ini terdiri dari 4 *look* yang dirancang sesuai dengan inspirasi dan *trend forecast* yang menjadi panduan dalam merealisasikan koleksi ini. Reka bahan yang digubakan dalam koleksi ini adalah *DIY fabric pattern*, *wrecked opnasel*, dan *wrecked fabric* yang terinspirasi dari perwujudan dan tujuan akhir *Mikaboshi*. Untuk material yang digunakan terdiri dari tile yang mempunyai kemiripan karakter dengan asap, satin, dan organdi plisket.

Karakter pada koleksi ini adalah *strong, elegant, and mysterious*. Target market yang dituju dari koleksi ini adalah untuk wanita *urban* berumur 23 - 30 tahun, yang memiliki karakter *strong, elegant, and brave*. Koleksi ini cocok digunakan pada acara *red carpet*, atau untuk menghadiri acara televisi.

1.2. Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah perancangan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerjemahkan inspirasi *Amatsu Mikaboshi* dan *trend forecast* dalam busana koleksi *semi couture* bagi *target market*?

1.3. Batasan Perancangan

Batasan perancangan dari pembuatan koleksi “Kurai Genzou”, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat busana *semi couture* dengan karakter *strong, elegant, and mysterious* yang bersiluet berleyer dan menjuntai. Inspirasi dari koleksi ini adalah dewa kegelapan Jepang yang mempunyai tujuan untuk menghancurkan bumi. Demi mencapai tujuannya *Mikaboshi* menyabar sebagai wanita untuk mengelabui manusia, sehingga ia mampu mewujudkan tujuannya. Ia juga selalu tampil dengan wujud hitam, penuh bayangan dan asap, juga menggunakan topeng untuk menutupi wujudnya yang misterius.

2. Palet warna yang digunakan adalah warna warna asap dan hitam yang menjadi dominasi dari koleksi ini. Material bahan yang digunakan pada koleksi ini adalah tile, satin, dan organdi plisket. Alasan pemilihan bahan tile dikarenakan kemiripan bahan dengan karakter dari asap yang ringan dan transparan. Kemudian pemilihan bahan satin dikarenakan bahannya yang mengkilat dan mudah dibentuk dan diaplikasikan reka bahan.
3. Target market yang dituju adalah untuk wanita *urban* berusia antara 23 - 30 tahun yang hidup di kota besar dengan karakter *strong, elegant, and brave*. Koleksi ini ditujukan untuk menghadiri acara televisi atau menghadiri acara *red carpet*.

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan busana *semi couture* ini adalah sebagai berikut :

1. Negara Jepang adalah negara yang memiliki banyak kebudayaan dan mitologi yang menarik. Keragaman kebudayaan tersebut juga kerap kali dijadikan ide oleh desainer ternama seperti John Galiano, Haider Ackermann, Zuhair Murad dan lain-lain. Namun penerapan ide busana *semi couture* bertemakan mitologi atau kepercayaan masyarakat Jepang cukup jarang ditemukan.

Penerapan *trend forecast* pada koleksi ini adalah dengan pembuatan koleksi yang selaras dengan tema *trend forecast Cryptic* dengan sub tema *Phantom Gracious*. Pada tema *Cryptic* ini terinspirasi dari ketidak pastian masa depan kondisi bumi yang menjadi misteri, yang direpresentasikan sebagai wujud-wujud samar dalam *Phantom gracious*. Bentuk-bentuk yang melangsi seolah dapat melayang serta mengembang ke atas. Kesan *mysterious* juga lebih terlihat dalam busana bernuanasa abu-abu. *Trend forecast* ini berkaitan dengan tema dari koleksi ini, karena tema dari koleksi ini terinspirasi dari dewa kegelapan dan bintang pada kepercayaan masyarakat Jepang yang mayoritas beragama Shinto. *Amatsu Mikaboshi* sebenarnya tidak mempunyai wujud asli dan terkadang ia akan tampil berwujud perempuan yang bertujuan agar manusia tidak curiga atas kejahatannya. Tujuan akhir *Amatsu Mikaboshi* adalah kehancuran dunia. *Mikaboshi* selalu

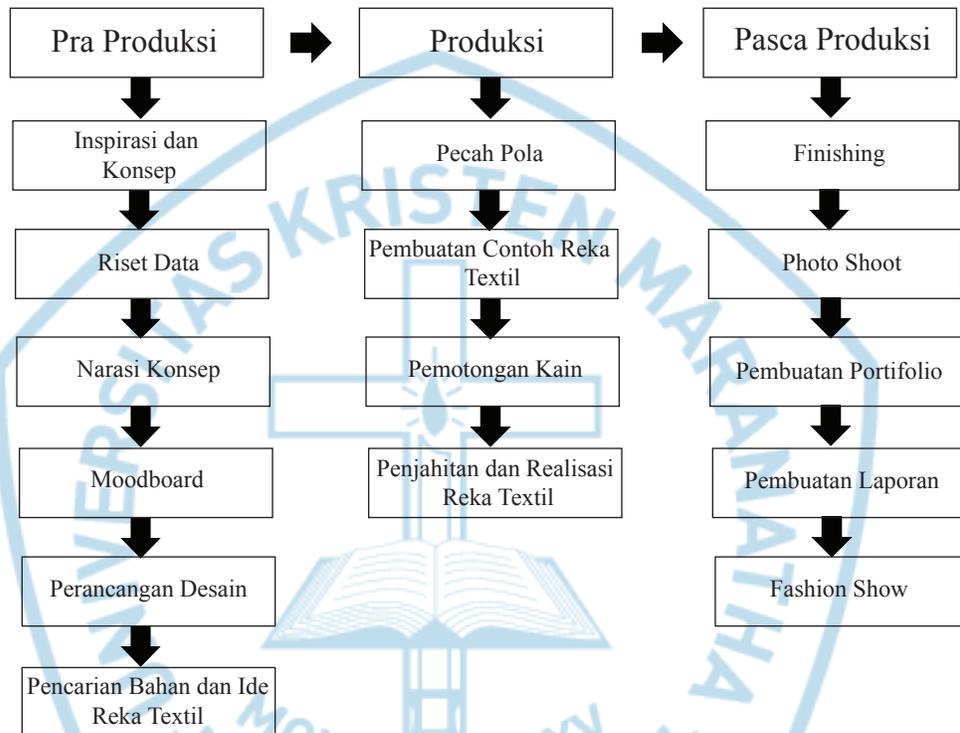
tampil dengan wujud hitam, penuh bayangan dan asap, dan menggunakan topeng untuk menutupi wujudnya yang misterius

Pengembangan ide dari tema dan *trend forecast* pada koleksi “*Kurai Genzou*“ adalah menerapkan ide reka bahan *wrecked opnasel and wrecked fabric* yang bertujuan untuk menggambarkan kehancuran yang merupakan tujuan *Mikaboshi*. Reka bahan selanjutnya adalah *DIY Fabric Pattern* yang bertujuan untuk merepresentasikan bentuk asap yang ringan.



1.5. Metode Perancangan

Berikut merupakan alur produksi koleksi *semi couture* “*Kurai Genzou*”



Tabel 1.1 Kerangka metode perancangan

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017

Proses awal dari realisasi koleksi ini dimulai dengan pencarian inspirasi dan konsep dilakukan dengan metode studi literatur, yaitu dengan mencari sumber informasi dan landasan teoritis melalui media internet dan buku lalu mencari inspirasi dari karakteristik *Amatsu Mikaboshi* serta penggabungan antara tema dan *trend forecast*. Setelah menemukan konsep, mulai membuat *moodboard* dengan cara mencari berbagai gambar yang disesuaikan dengan inspirasi konsep dewa kegelapan Jepang *Amatsu Mikaboshi*. Setelah membuat *moodboard*, dilanjutkan dengan membuat desain. Setelah desain selesai,

dilanjutkan dengan mencari dan membeli bahan yang diperlukan untuk membuat koleksi busana *couture* yang terinspirasi dari dewa kegelapan Jepang *Amatsu Mikaboshi*. Setelah itu dilanjutkan dengan memikirkan pola dari desain yang akan direalisasikan. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan contoh reka tekstil yang terdiri dari *DIY fabric pattern*, *wrecked fabric*, dan *wrecked opnasel*. Tujuan pembuatan *DIY Fabric Pattern* adalah untuk menciptakan motif baru dengan warna yang bisa diatur. Tujuan pembuatan *Wrecked Fabric* dan *Wrecked opnasel* adalah untuk menciptakan kesan hancur yang sesuai dengan tokoh *Amatsu Mikaboshi*. Setelah pembuatan contoh reka tekstil yang proses selanjutnya adalah pemotongan kain sesuai pola dasar. Setelah itu kain yang sudah dipotong akan dijahit dan merealisasikan reka tekstil yang sudah dibuat. Setelah selesai dijahit dan merealisasikan reka tekstil, proses selanjutnya adalah *finishing*. Setelah produk selesai, maka akan dilanjutkan dengan sesi *photoshoot* yang disesuaikan dengan tema warna, dan lokasi yang mendukung untuk menyampaikan kesan yang diharapkan dari koleksi ini. Setelah selesai *photoshoot*, dilanjutkan dengan membuat portofolio yang berisi narasi konsep, *moodboard*, target market, desain, manipulating, bahan, dan *photoshoot*. Kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan dan pengumpulan laporan tugas akhir. Tahapan yang terakhir yaitu melaksanakan *fashion show* dengan koleksi busana empat *look* yang terinspirasi dari dewa kegelapan Jepang *Amatsu Mikaboshi*.

1.6. Sistematika Penulisan

Pembuatan laporan tugas akhir ini terdiri atas enam bab. Berikut adalah sistematika penulisan setiap bab.

1. Bab I berisis tentang latar belakang masalah, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II merupakan landasan teori yang mengkaji tentang konsep perancangan, definisi, dan keterangan yang disertai sumber untuk memperkuat teori. Teori yang diangkat yaitu teori *Kami*, teori fashion, teori busana, teori pola dan jahit, dan teori warna.

3. Bab III mendeskripsikan objek studi perancangan, yaitu unsur desain yang digunakan pada rancangan busana dan pembahasan secara mendalam mengenai tema, konsep, penjelasan sumber informasi serta ulasan tentang segmentasi pasar.
4. Bab IV menjelaskan konsep perancangan menjadi penjelasan koleksi busana “Kurai Genzou” yang terdiri dari image board, narasi konsep, gambaran seluruh koleksi, penjelasan pengerjaan, serta perancangan khusus seluruh koleksi desain
5. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran laporan tugas akhir dari koleksi *semi couture* “Kurai Genzou”. Kesimpulan dan saran dibuat dengan harapan dapat mengembangkan dan memproduksi desain koleksi busana ini.

